



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

*Untuk Perguruan Tinggi*

**Tim Penulis:**

**Farid Wajdi, Yeyen Subandi, Deasy Soeikromo,  
Agus Supandi Soegoto, Herinto Sidik Iriansyah,  
Daelami Ahmad, Achmad Surya.**



# **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

*Untuk Perguruan Tinggi*

**Tim Penulis:**

**Farid Wajdi, Yeyen Subandi, Deasy Soeikromo,  
Agus Supandi Soegoto, Herinto Sidik Iriansyah,  
Daelami Ahmad, Achmad Surya.**



# **PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Tim Penulis:

Farid Wajdi, Yeyen Subandi, Deasy Soeikromo, Agus Supandi Soegoto,  
Herinto Sidik Iriansyah, Daelami Ahmad, Achmad Surya.

Desain Cover:

**Helmaria Ulfa**

Sumber Ilustrasi:

**www.freepik.com**

Tata Letak:

**Handarini Rohana**

Editor:

**Ika Fitrianita, S.Pd., M.H**

ISBN:

**978-623-500-150-0**

Cetakan Pertama:

**Mei, 2024**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

# PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan adalah bagian integral dari sistem pendidikan suatu negara yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang sadar akan hak, kewajiban, serta tanggung jawabnya terhadap negara dan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta nilai-nilai moral yang mendasari kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah atau program pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar kewarganegaraan, hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berbagai isu sosial dan politik yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat. Materi yang diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan dapat mencakup sejarah negara, prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta cara-cara berpartisipasi dalam proses politik dan kehidupan masyarakat. Tujuan lain dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk kesadaran dan pemahaman yang lebih baik pada siswa tentang peran mereka dalam masyarakat dan negara, serta menginspirasi mereka untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang adil dan demokratis.

Pendekatan dalam pendidikan kewarganegaraan mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap siswa terhadap kewarganegaraan dan partisipasi dalam kehidupan demokratis. Berbagai pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip pedagogis tertentu dan tujuan-tujuan pendidikan kewarganegaraan yang ingin dicapai.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Mei, 2024

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan .....	2
B. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan .....	3
C. Landasan Ilmiah dan Landasan Hukum .....	4
D. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan .....	6
E. Pendekatan Pendidikan Kewarganegaraan .....	11
F. Rangkuman Materi .....	12
<b>BAB 2 HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA</b> .....	<b>15</b>
A. Definisi Hak dan Kewajiban .....	16
B. Profesionalitas Penempatan Hak dan Kewajiban .....	19
C. Hak dan Kewajiban dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 ..	21
D. Rangkuman Materi .....	24
<b>BAB 3 WARGA NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN</b> .....	<b>27</b>
A. Definisi Warga Negara dan Kewarganegaraan .....	28
B. Asas Penentuan Status Kewarganegaraan .....	33
C. Cara Memperoleh Status Kewarganegaraan .....	41
D. Kehilangan Kewarganegaraan .....	43
E. Memperoleh Kembali Kewarganegaraan .....	44
F. Ketentuan Pidana .....	47
G. Rangkuman Materi .....	47
<b>BAB 4 OTONOMI DAERAH</b> .....	<b>51</b>
A. Pendahuluan .....	52
B. Definisi Otonomi Daerah .....	55
C. Urgensi Otonomi Daerah .....	57
D. Tujuan dan Manfaat Otonomi Daerah .....	60
E. Rangkuman Materi .....	64
<b>BAB 5 KETAHANAN NASIONAL</b> .....	<b>69</b>
A. Pengantar .....	70
B. Pengertian dan Sejarah Ketahanan Nasional Indonesia .....	71
C. Unsur-Unsur Ketahanan Nasional .....	77

D. Sifat-Sifat dari Ketahanan Nasional .....	83
E. Asas-Asas Ketahanan Nasional .....	84
F. Model-Model Ketahanan Nasional.....	85
G. Pengaruh Aspek Ketahanan Nasional pada Kehidupan Bernegara ..	86
H. Pendekatan Asta Gatra dalam Mewujudkan Ketahanan Nasional..	90
I. Globalisasi dan Ketahanan Nasional.....	92
J. Rangkuman Materi .....	99
<b>BAB 6 POLITIK DAN STRATEGI NASIONAL (POLSTRANAS) .....</b>	<b>103</b>
A. Definisi Politik, Strategi, dan Polstranas .....	104
B. Dasar Pemikiran Penyusunan Politik dan Strategi Nasional.....	116
C. Penyusunan Politik dan Strategi Nasional .....	117
D. Stratifikasi Politik Nasional .....	130
E. Kewenangan Daerah.....	134
F. Implementasi Politik dan Strategi Nasional .....	156
G. Rangkuman Materi .....	161
<b>BAB 7 KORUPSI DI INDONESIA.....</b>	<b>169</b>
A. Pendahuluan.....	170
B. Definisi Korupsi .....	171
C. Faktor Penyulut Terjadinya Korupsi .....	173
D. Upaya-Upaya Pencegahan Korupsi.....	179
E. Rangkuman Materi .....	183
<b>BAB 8 ETIKA DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN DEMOKRASI .....</b>	<b>187</b>
A. Pendahuluan.....	188
B. Definisi Etika .....	189
C. Definisi Demokrasi.....	190
D. Etika Demokrasi .....	192
E. Pendidikan Demokrasi .....	195
F. Rangkuman Materi .....	200
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>205</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>215</b>



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 1: PENGANTAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

---



# BAB 1

## **PENGANTAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

---

### **A. PENGANTAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

Pendidikan Kewarganegaraan adalah bagian integral dari sistem pendidikan suatu negara yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang sadar akan hak, kewajiban, serta tanggung jawabnya terhadap negara dan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta nilai-nilai moral yang mendasari kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah atau program pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar kewarganegaraan, hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berbagai isu sosial dan politik yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat. Materi yang diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan dapat mencakup sejarah negara, prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta cara-cara berpartisipasi dalam proses politik dan kehidupan masyarakat. Tujuan lain dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk kesadaran dan pemahaman yang lebih baik pada siswa tentang peran mereka dalam masyarakat dan negara, serta menginspirasi mereka untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang adil dan demokratis.

Pendekatan dalam pendidikan kewarganegaraan mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap siswa terhadap kewarganegaraan dan partisipasi dalam kehidupan demokratis. Berbagai pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip pedagogis tertentu dan tujuan-tujuan pendidikan kewarganegaraan yang ingin dicapai.

### **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan secara singkat definisi pendidikan kewarganegaraan?
2. Jelaskan beberapa tujuan dan manfaat dari pendidikan kewarganegaraan?
3. Jelaskan Beberapa landasan ilmiah utama dalam pendidikan kewarganegaraan ?
4. Berikan beberapa contoh landasan hukum pendidikan kewarganegaraan dari beberapa negara?
5. Jelaskan Beberapa ciri paradigma baru pendidikan kewarganegaraan?
6. Jelaskan Beberapa pendekatan umum dalam pendidikan kewarganegaraan?

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arthur, J., Davies, I., & Hahn, C. (Eds.). (2008). *The SAGE handbook of education for citizenship and democracy*. SAGE.
- Banks, J. A. (2008). Diversity, group identity, and citizenship education in a global age. *Educational Researcher*, 37(3), 129-139.
- Bennett, W. L. (2008). Changing citizenship in the digital age. *Civic life online: Learning how digital media can engage youth*, 1-24.
- Buckingham, D. (Ed.). (2013). *Youth, identity, and digital media*. MIT Press.
- Checkoway, B. (2011). Renewing the civic mission of the American research university. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 43(2), 24-31.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence culture: Where old and new media collide*. NYU press.

- Kahne, J., & Westheimer, J. (2006). The limits of political efficacy: Educating citizens for a democratic society. *PS: Political Science & Politics*, 39(2), 289-296.
- Kerr, D. (2012). *Citizenship education and the modern state*. Springer Science & Business Media.
- Levinson, M. (Ed.). (2006). *Dilemmas of schooling: Teaching and social change*. Routledge.
- Marshall, T. H., & Bottomore, T. B. (Eds.). (1992). *Citizenship and social class* (Vol. 8). Pluto Press.
- Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Modood, T. (Ed.). (2013). *Multiculturalism*. John Wiley & Sons.
- Parker, W. C. (2006). *Teaching democracy: Unity and diversity in public life*. Teachers College Press.
- Rheingold, H. (2014). *Net smart: How to thrive online*. MIT Press.
- Torney-Purta, J., Lehmann, R., Oswald, H., & Schulz, W. (2001). *Citizenship and education in twenty-eight countries: Civic knowledge and engagement at age fourteen*. IEA.
- Westheimer, J., & Kahne, J. (2004). What kind of citizen? The politics of educating for democracy. *American Educational Research Journal*, 41(2), 237-269.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 2: HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA

# BAB 2

## **HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA**

---

Setiap Warga Negara Indonesia (WNI) memiliki hak dan kewajibannya masing-masing dalam kehidupan bernegara. Untuk menjadi warga negara yang baik harus mentaati aturan, baik yang tertulis ataupun secara hukum dalam negara, juga aturan budaya dan adat istiadat yang ada. Indonesia adalah negara demokratis, dengan itu sudah tentu memiliki nilai dan normanya sendiri, seperti perihal hak dan kewajiban untuk setiap warganya. Di dalam Undang-Undang (UU) ada peraturannya tersendiri untuk warga negara, sebagaimana dalam UU nomor 12 tahun 2006 pasal 1 ayat 1 secara tersirat bahwa warga negara merupakan warga dari suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ada. Sebagai anggota dari negara, warga negara memiliki hubungan khusus, yaitu hubungan hak dan kewajiban yang sifatnya timbal balik satu sama lainnya, baik berada dalam negara asalnya atau diluar negara asalnya (luar negeri).

### **A. DEFINISI HAK DAN KEWAJIBAN**

Sebelum membahas tentang definisi atau pengertian dari hak dan kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia (WNI), alangkah baiknya terlebih dahulu membicarakan atau membahas siapa itu warga negara terlebih dahulu, warga negara dapat dikatakan sebagai bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan oleh Undang-Undang (UU) sebagai warga negara. Dari pasal ini bisa diketahui bahwa WNI itu adalah orang asli Indonesia dan peranakan Belanda, peranakan Tionghoa,

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, (2008). Pendidikan kewarganegaraan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djahiri, AK. (2006). "Esensi Pendidikan Nilai-Moral dan PKn di Era Globalisasi" dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Laboratorium Pendidikan KewarganegaraanFPIPS UPI.
- Notonagoro. (1975). Pancasila Dasar Falsafah Negara. Jakarta: Pancuran Tujuh.
- Syamsu Ridhuan. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Universitas esa Unggul.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 26 ayat 1.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 3: WARGA NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN

Dr. Deasy Soeikromo, S.H., M.H

Fakultas Hukum, Universitas Sam Ratulangi Manado

# BAB 3

## **WARGA NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN**

---

### **A. DEFINISI WARGA NEGARA DAN KEWARGANEGARAAN**

#### **1. Definisi Warga Negara**

Warga negara memiliki peran yang utama bagi keberlangsungan suatu bangsa, termasuk warga negara yang ada di Indonesia. Sejak Indonesia merdeka tahun 1945, maka secara legal negara memiliki kedudukan hukum yang sah, dimana didalamnya terdiri dari unsur warga negara dan *non* warga negara (warga asing) yang menjadi bagian penting, yang akan mengisi pembangunan bangsa Indonesia, maupun dalam kaitannya dengan relasi dengan negara-negara lain diluar Indonesia baik oleh Pemerintah maupun oleh warga negaranya. Negara merupakan sebuah istilah yang sifatnya abstrak, bila tidak diisi dengan komponen-komponen pembentuk didalamnya, istilah lainnya negara adalah entitas abstrak, bila tanpa unsur pendukung. Yang membuat suatu negara tidak abstrak adalah unsur-unsur pembentuk negara itu sendiri meliputi pemerintah, wilayah dan rakyat atau yang lebih dikenal sebagai warga negara yang menjadi bagian dari penduduk di suatu negara. Pada suatu negara, diisi oleh penduduk yang tinggal di wilayah negara tersebut, dimana warga negara menjadi bagian dari penduduk dari suatu negara. Tentunya sebagai bagian dari negara, maka warga negara memiliki hubungan yang langsung dengan negara yang ditempatinya, yang dapat dilihat dari peranan, hak dan kewajiban yang sifatnya timbal balik, baik antar negara dengan warga negaranya.



# DAFTAR PUSTAKA

- Assiddiqie, J. (2007). *Konstitusi dan Konstitualisme Indonesia*, Jakarta: Konstitusi Press.
- Ghazali, A.M. (2004). *Civics Education; Pendidikan Kewarganegaraan perspektif Islam*. Bandung; Benang Press
- Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dili Republik Demokratik Timor Leste. (2022). *Memperoleh Kembali Kewarganegaraan RI*. Timor Leste: KBRI di Dili Republik Demokratik Timor Leste.
- Krisni (2004). *Kewarganegaraan (citizenship)*. Jakarta: PT. Gradinso.
- Presiden Republik Indonesia (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2006 tentang tentang Kewarganegaraan R.I*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Sholehuddin M. (2003). *Sistem Sanksi Dalam Hukum Pidana Ide dasar Double Track System & Implementasinya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ubaidillah, A. (2000). *Pendidikan Kewargaan (Civic Education) Demokrasi, HAM dan Masyarakat Madani*. Jakarta: IAIN Jakarta Press.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 4: OTONOMI DAERAH

Dr. Agus Supandi Soegoto, S.E., M.Si., QRMP

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi

# BAB 4

## **OTONOMI DAERAH**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia memiliki cita-cita luhur dalam melaksanakan pembangunannya. Tujuan pembangunan nasional di Indonesia, memiliki beberapa kesamaan dengan bangsa-bangsa lainnya yaitu berupa upaya untuk memakmurkan rakyatnya melalui tatanan kehidupan berbangsa maupun bernegara yang telah direncanakan sebelumnya berdasarkan cara, strategi dan filosofi yang dikembangkan masing-masing negara. Tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia, telah tercantum dalam pembukaan UUD 1945, pada alinea keempat, yang sejalan dengan penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil, bahwa pembangunan nasional bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dalam negara Kesatuan RI. Pembangunan nasional yang didorong melalui pembangunan ekonomi, juga harus ditunjang dengan adanya perubahan budaya, politik dan sosial pada masyarakat Indonesia, sehingga dapat dicapai kesejahteraan, dan kemakmuran yang berkeadilan. Dasar dari keinginan inilah, diantaranya yang kemudian mendorong keinginan diterapkannya desentralisasi melalui otonomi di daerah.

Otonomi Daerah berkaitan dengan adanya wewenang Pemda untuk mengelola daerahnya secara mandiri, dalam arti adanya otonomi nyata yang dilaksanakan di daerah. Otonomi yang dimaksud adalah adanya keleluasaan/kewenangan daerah untuk mengelola pemerintahan secara mandiri untuk bidang tertentu yang diperlukan daerah, sehingga daerah tersebut dapat dikembangkan sesuai potensi. Otonomi yang dilaksanakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisubrata, WS, (2003), *Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia*, Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Cahyono, M. (2018). Kajian Akademik Pelaksanaan Otonomi Daerah. Jakarta: Badan Pengkajian MPR RI.
- Fadjar, A.M. (2011), *Otonomi Seluas-luasnya, Otonomi Khusus, dan Daerah Istimewa dalam Negara Kesatuan RI*. Disampaikan pada Lokakarya “Evaluasi Pelaksanaan Otonomi Khusus dalam Bingkai 4 Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara” yang diselenggarakan oleh PP Otoda FH Universitas Brawijaya Bekerjasama dengan MPR RI tanggal 5- 6 Desember 2011 di Hotel Graha Cakra, Malang: Universitas Brawijaya.
- Kansil, C.S.T dan Ch.S.T Kansil, (2003). Sistem Pemerintahan Indonesia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Koswara, E.K. (2001). *Otonomi Daerah untuk Demokrasi dan Pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Pariba.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, (1988). *Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. No. XV/MPR/1998*. Jakarta: Majelis Permusyawaratan Republik Indonesia.
- Ndraha, T. (2003). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurcholis, H., Milawan, Tijan, Warsono H. (2008). *Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Nyoman I.S. (2005). *Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, Jakarta: Citra Utama.
- Presiden Republik Indonesia (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1974, Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

- Presiden Republik Indonesia (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Sarundajang, S.H, (1999). *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Widjaja, H.A.W (2005). *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 5: KETAHANAN NASIONAL

Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si

STKIP Kusuma Negara

---

# BAB 5

## **KETAHANAN NASIONAL**

---

### **A. PENGANTAR**

Ketahanan suatu bangsa pada hakikatnya suatu prinsip yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dan negaranya. Ketahanan sebuah bangsa merupakan kemampuan suatu bangsa untuk mempertahankan eksistensi, persatuan dan kesatuannya serta memperkuat daya dukung kehidupannya. Dengan kata lain Ketahanan pada prinsipnya merupakan kemampuan menghadapi segala bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang dihadapinya, sehingga memiliki kemampuan melangsungkan kehidupannya dalam mencapai kesejahteraan bangsa tersebut. Konsepsi ketahanan bangsa untuk konteks Indonesia dikenal dengan nama Ketahanan Nasional yang dikembangkan oleh Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 1970-an.

Pada hakikatnya secara konsepsional, ketahanan nasional dapat diartikan sebagai “Kondisi dinamis suatu bangsa”, yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi; Isinya berupa keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan, baik yang datang dari dalam maupun luar negeri, baik langsung maupun tidak langsung, yang bertujuan untuk untuk menjamin identitas, integritas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mencapai tujuan nasionalnya. Disisi lain inti dari Ketahanan Nasional adalah kemampuan yang dimiliki bangsa dan negara dalam menghadapi segala bentuk ancaman yang dewasa ini spektrumnya semakin luas dan kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armaidly Armawi. 2012. *Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa*. Makalah disajikan dalam “*Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan* Buku Pedoman, Nilai-Nilai Kebangsaan Indonesia, Lemhannas RI Tahun 2011.
- Ichlasul Amal & Armaidly Armawi.(ed). 1998. *Sumbangan Ilmu Sosial Terhadap Konsepsi Ketahanan Nasional*. Yogyakarta; Gajah Mada Universitas Press
- Kate Nash,. 2000. *Contemporary Political Sociology. Globalization, Politics and Power*. Massachusetts. Blakwell Publise.
- Sunardi. 1997. *Teori ketahanan nasional*. Jakarta; HASTANAS
- Suradinata Ermaya & Dinuth Alex. 2001. *Geopolitik dan Konsepsi Ketahanan Nasional*. PT Paradigma Cipta Yatsigama: Jakarta.
- Tinggi”, tanggal 31 Agustus – 2 September 2012 di Hotel Bintang Griya Wisata Jakarta
- Winarno, 2007: *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Winarno. 2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Winarno.2007. *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara





# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 6: POLITIK DAN STRATEGI NASIONAL (POLSTRANAS)

Daelami Ahmad, S.Ag., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten

---

# BAB 6

## **POLITIK DAN STRATEGI NASIONAL (POLSTRANAS)**

---

### **A. DEFINISI POLITIK, STRATEGI, DAN POLSTRANAS**

#### **1. Pengertian Politik**

Politik merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena politik mencakup semua dimensi yang mempengaruhi aspek-aspek kehidupan manusia yang terkait dengan kekuasaan. Sejarah sudah mengajarkan kepada kita bahwa politik, suka atau tidak suka, sesungguhnya merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan bernegara. Bahkan, Aristoteles memandang politik sebagai semua dimensi yang mempengaruhi kehidupan manusia dalam mana terdapat hubungan ataupun orientasi kekuasaan. Menurut Nursi (2023:25), secara etimologi, politik berasal dari bahasa Yunani “*polis*” yang berarti “negara/kota”. Dari kata “*polis*” ini kemudian muncul kata lain seperti *polites* (warga negara), *politeia* (segala hal ihwal-ihwal mengenai polis atau negara), *politikos* (ahli kenegaraan), *politieke episteme* (ilmu politik), dan *politieke techne* (kemahiran politik). Baik secara etimologis maupun konsepsi yang berkembang sekarang, kata ilmu politik tidak dapat disamakan dengan Politik. Dan walaupun ada sarjana yang membaginya atas politik teoritis dan politik praktis, namun kata politik sekarang ini tidak dapat lagi diartikan secara kaku sebagai kemahiran atau keahlian, tetapi cenderung segala aktivitas aktual yang terjadi dalam proses kehidupan kenegaraan dan/atau pemerintahan khususnya yang berorientasi atau yang diorientasikan oleh kekuasaan dan penentuan

# DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). Manajemen Strategis. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Aldedharma, Erwin S. (2010). Mencari Strategi Pertahanan Bagi Indonesia. Diakses dari <http://makalahhubinternasional.blogspot.com/2010/11/mencari-strategi-pertahanan-bagi.html> pada tanggal 28 Februari 2024.
- Anderson, R. Alistair dan Martin H. Atkins.(2001). Business Strategies For Entrepreneurial Small Business. Strategic Change-Willey Online Library, Vol. 10, No. 6. September-Oktober 2001: hlm. 307-357. <https://doi.org/10.1002/jsc.554>.
- Anggara, Sahya. (2013). Sistem Politik Indonesia. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Anwar. (2013). Perspektif Ilmu Politik. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Budiardjo, Miriam. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- David, Fred R. (2013). Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Case. 14 th Edition. United States: Pearson.
- Faisal T. (2013, Desember). Analisis Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Jurnal Ilmu Administrasi, Vol. X, No. 3, Desember 2013, hlm: 343-359. Diakses dari <https://jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/download/14/12>, pada tanggal 12 Maret 2024.
- Huda, Ni'matul. 2014. Hukum Tata Negara Indonsia. Edisi Revisi. Jakarta: Radja Grafindo Persada.
- I Nyoman S. 2005. Efektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah. Jakarta: Citra Utama.
- Inggga, Ibrahim. (2011). Manajemen Strategi: Bagaimana Membangun Keunggulan Bersaing. Surabaya: PNM.
- Koichi, Mera. 2004. The Big Bang Decentralization in Indonesia and the Lessons Learned, Paper Presented at the International Workshop Urban Governance in Global Perspective, September 17-18, University of South California.

- Kurde, Nuktoh Arfawie. 2005. Telaah Kritis Teori Negara Hukum; Konstitusi dan Demokrasi Dalam Kerangka Pelaksanaan Desentralisasi dan Otonomi Daerah Berdasarkan UUD 1945. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusriyah, Sri. (2019). Politik Hukum Desentralisasi & Otonomi Daerah Dalam Perspektif Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semarang: UNISSULA PRESS.
- Linrung, Tamsil. (2013). Politik Untuk Kemanusiaan. Makassar: Tali Foundation.
- Manan, Bagir. 2001. Menyongsong Fajar Otonomi Daerah. Cet. I. Yogyakarta: Pusat Studi Hukum Fakultas Hukum UII.
- Mulyawan, Rahman. (2015). Sistem Pemerintahan Indonesia. Bandung: Unpad Press.
- Nazarudin. (2020). Manajemen Strategik. Cet. 3. Palembang: NoerFikri Offset.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru). Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasaribu, Rowland B.F. Politik dan Strategi Nasional. Diakses dari [http://rowland\\_pasaribu.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/36622/bab-09-politik-dan-strategi-nasional.pdf](http://rowland_pasaribu.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/36622/bab-09-politik-dan-strategi-nasional.pdf) pada tanggal 12 Maret 2024.
- Politik dan Strategi Nasional. Diakses dari <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131763780/pendidikan/Materi+7+-+Politik+Strategi+Nasional.doc>, pada tanggal 12 Maret 2024.
- Pranab Bardhan and Dilip Mookherjee (ed.). 2006. Decentralization And Local Governance in Developing Countries: A Comparative Perspective, Cambridge: MIT Press.
- Rasyid, Ryaas. 2009. Transisi Menuju Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rodee, Carlton Clymer et al. (2002). Pengantar Ilmu Politik. Cet. 5. Jakarta: Rajawali Press.
- Rohayani, Ida. (2020). Modul Pembelajaran SMA: PPKN. Jakarta: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Rusdi dan Muhammad April. (2019). Pengantar Ilmu Politik: dalam Perspektif Barat dan Islam. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

- Santoso Az, Lukman. Negara Hukum dan Demokrasi: Pasang Surut Negara Hukum Indonesia Pasca Reformasi. Ponorogo: IAIN Po PRESS.
- Setyadi, Antonius, Suharno Pawirosumarto, dan Sunda Ariana. (2023). Manajemen Strategi: Seni dalam Menghadapi Persaingan Bisnis dan Manajemen Era Digital. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Sinamo, Nomensen. 2010. Perbandingan Hukum Tata Negara. Jakarta: Jala Permata Aksara
- Solihin, Dadang dan Radjab Semendawai. (2013). Optimalisasi Otonomi Daerah: Kebijakan, Strategi, Dan Upaya. Jakarta: Yayasan Empat Sembilan (YES) Indonesia.
- Subagyo, Agus. Politik dan Strategi Nasional. Diakses dari [https://www.academia.edu/73823996/POLITIK\\_DAN\\_STRATEGI\\_NASIONAL\\_Oleh\\_Agus\\_Subagyo](https://www.academia.edu/73823996/POLITIK_DAN_STRATEGI_NASIONAL_Oleh_Agus_Subagyo), pada tanggal 12 Maret 2024.
- Suci, Rahayu Puji. (2015). Esensi Manajemen Strategi. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Sumarsono, et.al. (2001). Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suparto. Otonomi Daerah Di Indonesia: Pengertian, Konsep, Tujuan, Prinsip dan Urgensinya. Diakses dari <https://repository.uir.ac.id/841/1/%2819%29%20PROSIDING%20SEMNAS%20UMRAH%20%28OTDA%202017%29%20.pdf>, pada tanggal 12 Maret 2024.
- Surbakti, Ramlan. (1992). Memahami Ilmu Politik. Jakarta: PT Grasindo.
- Tiah, Putri. (2023, 6 Februari). "Memahami Sistem Politik yang Dianut Negara Indonesia, Pelajari Ya!". Diakses dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6551786/memahami-sistem-politik-yang-dianut-negara-indonesia-pelajari-ya>, pada tanggal 11 Maret 2024.
- Widjaja, H.A.W. 2005. Penyelenggaraan Otonomi Di Indonesia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 7: KORUPSI DI INDONESIA

Achmad Surya, S.H., M.H.Li

Universitas Gajah Putih

---

# BAB 7

## **KORUPSI DI INDONESIA**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Korupsi telah menjadi masalah serius bagi bangsa Indonesia, karena telah merambah seluruh lini kehidupan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, sehingga menimbulkan stigma negatif bagi negara dan bangsa Indonesia di dalam pergaulan masyarakat internasional. Korupsi juga telah menjadi *extra ordinary crimes* yang telah nyata menggerogoti dan membahayakan keuangan dan perekonomian negara Indonesia dan menghambat pembangunan Nasional. Korupsi Sebagai salah satu jenis kejahatan, korupsi memiliki karakteristik sendiri dibandingkan kejahatan jenis lainnya. Salah satu karakteristik tindak pidana korupsi adalah bahwa korupsi tergolong tindak pidana yang selalu berkorelasi dengan uang dan kekuasaan. Pelaku biasanya memiliki kekuasaan, baik itu politik, ekonomi, birokrasi, hukum maupun kekuasaan lain (Kristiana, 2018). Korupsi dengan berbagai bentuknya tersebut telah dan akan berdampak yang sangat besar bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Berbagai dampak tersebut adalah dampak ekonomi, dampak sosial dan kemiskinan, dampak birokrasi pemerintahan, dampak politik dan demokrasi, dampak terhadap penegakan hukum, dampak terhadap Hankam, dan dampak kerusakan lingkungan (Sumaryati, dkk. 2019). Penulis pada pembahasan materi akan menjelaskan secara singkat definisi korupsi, faktor penyulut terjadinya korupsi, dan upaya-upaya pencegahan korupsi.

# DAFTAR PUSTAKA

## Buku

- Danil, E. (2012). *Korupsi, Konsep, Tindak Pidana, dan Pemberantasannya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Handoyo, E. (2013). *Pendidikan Antikorupsi*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Johnson, M. (2005). *Syndromes of Corruption: Wealth, Power, and Democracy*, Cambridge University Press, Cambridge.
- K. Robert & Irawan, A. (2018). *Hukum Perlindungan Saksi: Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*, Yogyakarta: Thafa Media.
- Kristiana, Y. (2018). *Teknik Penyidikan dan Pemberkasan Tindak Pidana Korupsi*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Muzaffar, C. (1986). *Wabah Korupsi dalam Seri Wawasan Korupsi*, Jakarta: Lembaga Studi Pembangunan.
- Nurdjana, I.G.M. (2010). *Sistem Hukum Pidana dan Bahaya Laten Korupsi "Perspektif Tegaknya Keadilan Melawan Mafia Hukum"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradano, T.Z. dkk,. (2020). *Modul: Pengantar Antikorupsi untuk Masyarakat Adat*, Jakarta: Indonesia Corruption Watch (ICW).
- Rosikah, C.D dan Listianingsih, D.M. (2016). *Pendidikan Anti Korupsi: Kajian Antikorupsi Teori dan Praktik*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Solikin, N dan Nurul Anam. (2015). *Pendidikan Anti Korupsi: Konsep dan Aplikasi Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah, dan Perguruan Tinggi*, Jember: IAIN Jember Press.
- Sumaryati, dkk. (2019). *Pendidikan Antikorupsi Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, Yogyakarta: UAD Press.
- Suyatno. (2005). *Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Syamsuddin, A. (2011). *Tindak Pidana Khusus*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Syed Husein Alatas, S.H. (1981). *Sosiologi Korupsi: Sebuah Penjelajahan dengan Data Kontemporer*. Jakarta: LP3ES.
- Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi, 2011, *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Jakarta.



### **Artikel/Jurnal**

Serbabagus, S. 'Unsur Dapat Merugikan Keuangan Negara Atau Perekonomian Negara Pada Pertanggungjawaban Tindak Pidana Korupsi', *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, Vol. 1, No. 1, Juli 2017, <https://doi.org/10.25139/lex.v1i1.239>.

### **Internet**

<https://papuabarat.bpk.go.id/wp-content/uploads/2023/03/Tulisan-Hukum-Upaya-Pencegahan-Korupsi.pdf>, Diakses Pada Tanggal 10 Februari 2024.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK PERGURUAN TINGGI

## BAB 8: ETIKA DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN DEMOKRASI

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

---

# BAB 8

## **ETIKA DEMOKRASI DAN PENDIDIKAN DEMOKRASI**

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah bagian integral dari sistem pendidikan di banyak negara, termasuk di perguruan tinggi. Menurut Putra dan Wajdi, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan proses pendidikan demokrasi guna mempersiapkan warga masyarakat dalam berpikir kritis dan bertindak demokratis dalam bingkai nasionalisme (Putra & Wajdi, 2021). Tujuan dari PKn di tingkat perguruan tinggi adalah membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang cerdas, aktif, dan bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan pendidikan kewarganegaraan untuk perguruan tinggi:

1. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan: PKn bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, *rule of law*, serta tanggung jawab sosial. Melalui pendidikan ini, diharapkan mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat dan paham akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
2. Pemahaman terhadap Sistem Politik dan Hukum: PKn di perguruan tinggi membantu mahasiswa memahami sistem politik dan hukum di negara mereka. Ini melibatkan studi tentang struktur pemerintahan, proses legislasi, serta hak dan kewajiban warga negara.

## **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Apa yang dimaksud dengan etika, demokrasi dan pendidikan demokrasi?
2. Sebutkan beberapa aspek penting dari etika perguruan tinggi?
3. Sebutkan beberapa prinsip tentang etika demokrasi?
4. Sebutkan beberapa unsur dalam pendidikan demokrasi?

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Council on Education. (2019). "Statement of Ethical Principles and Standards."
- Association of American Colleges and Universities. (2017). "Ethical Reasoning in Action: Nine Case Studies in Higher Education."
- Banks, J. A. (1997). *Educating Citizens in a Multicultural Society*. New York: Teachers College Press.
- Barber, B. R. (1984). *Strong Democracy: Participatory Politics for a New Age*. Berkeley: University of California Press.
- Beauchamp, T. L., & Bowie, N. E. (2004). "Ethical Theory and Business." Pearson Education.
- Beierle, T. C., & Cayford, J. (2002). *Democracy in Practice: Public Participation in Environmental Decisions*. Washington, DC: Resources for the Future.
- Beitz, C. R. (1989). *Political Equality: An Essay in Democratic Theory*. Princeton University Press.
- Berlin, I. (1958). Two Concepts of Liberty. In I. Berlin, *Four Essays on Liberty* (pp. 118–172). Oxford: Oxford University Press.
- Covey, S. R. (1989). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Dahl, R. A. (1971). *Polyarchy: Participation and Opposition*. Yale University Press.
- Dahl, R. A. (1989). *Democracy and Its Critics*. Yale University Press.

- Dale Carnegie. (1915). *The Art of Public Speaking*. New York: Dale Carnegie Training.
- Davies, B., & Gannon, S. (2006). *Pedagogical Encounters*. New York: Peter Lang.
- Delli Carpini, M. X., & Keeter, S. (1996). *What Americans Know About Politics and Why It Matters*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: The Free Press.
- Diamond, L. (1999). *Developing Democracy: Toward Consolidation*. Johns Hopkins University Press.
- Diamond, L. (2008). *The Spirit of Democracy: The Struggle to Build Free Societies Throughout the World*. Times Books.
- Diamond, L., & Morlino, L. (2005). *Assessing the Quality of Democracy*. Johns Hopkins University Press.
- Donnelly, J. (2003). *Universal Human Rights in Theory and Practice*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Donnelly, J. (2013). *Universal Human Rights in Theory and Practice*. Cornell University Press.
- Ennis, R. H. (1987). A Taxonomy of Critical Thinking Dispositions and Abilities. In J. Baron & R. J. Sternberg (Eds.), *Teaching Thinking Skills: Theory and Practice* (pp. 9–26). New York: W. H. Freeman.
- Fishkin, J. S. (1991). *Democracy and Deliberation: New Directions for Democratic Reform*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Fung, A., & Wright, E. O. (2001). *Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance*. Verso.
- Gutmann, A., & Thompson, D. (1996). *Democracy and Disagreement*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Habermas, J. (1991). *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. MIT Press.
- Held, D. (2006). *Models of Democracy*. Stanford University Press.
- Heywood, A. (2013). *Political Ideologies: An Introduction*. Palgrave Macmillan.
- Ignatieff, M. (2001). *Human Rights as Politics and Idolatry*. Princeton University Press.
- International Association of Universities. (2016). "Statement of Principles on Academic Freedom and Tenure"

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1989). *Cooperation and Competition: Theory and Research*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Key, V. O. (1966). *The Responsible Electorate: Rationality in Presidential Voting, 1936-1960*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Kymlicka, W. (1995). *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory of Minority Rights*. Oxford: Clarendon Press.
- Madison, J., Hamilton, A., & Jay, J. (1787-1788). *The Federalist Papers*. New York: The Modern Library.
- Matsusaka, J. G. (2004). *For the Many or the Few: The Initiative, Public Policy, and American Democracy*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mouffe, C. (2000). *The Democratic Paradox*. Verso.
- Nieto, S. (2010). *Affirming Diversity: The Sociopolitical Context of Multicultural Education*. Boston: Pearson.
- Noddings, N. (2002). *Educating Citizens for Global Awareness*. New York: Teachers College Press.
- Norris, P. (2008). *Driving Democracy: Do Power-Sharing Institutions Work?* Cambridge University Press.
- Nussbaum, M. C. (1996). *For Love of Country: Debating the Limits of Patriotism*. Boston: Beacon Press.
- Nussbaum, M. C. (2000). *Women and Human Development: The Capabilities Approach*. Cambridge University Press.
- Pateman, C. (1970). *Participation and Democratic Theory*. Cambridge University Press.
- Polsby, N. W. (1968). The Institutionalization of the U.S. House of Representatives. *American Political Science Review*, 62(1), 144–168.
- Popper, K. R. (1963). *Conjectures and Refutations: The Growth of Scientific Knowledge*. New York: Basic Books.
- Przeworski, A. (1999). *Democracy and the Market: Political and Economic Reforms in Eastern Europe and Latin America*. Cambridge University Press.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, NJ: Princeton University Press.

- Putra, Z., & F. Wajdi. 2021. *Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press
- Rachels, J., & Rachels, S. (2019). "The Elements of Moral Philosophy." McGraw-Hill Education.
- Rawls, J. (1971). *A Theory of Justice*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Rawls, J. (1971). *A Theory of Justice*. Harvard University Press.
- Rawls, J. (2005). *A Theory of Justice*. Harvard University Press.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Anchor Books.
- Sen, A. (2004). *The Idea of Justice*. Harvard University Press.
- Shue, H. (1980). *Basic Rights: Subsistence, Affluence, and U.S. Foreign Policy*. Princeton University Press.
- Sleeter, C. E., & Grant, C. A. (2007). *Making Choices for Multicultural Education: Five Approaches to Race, Class, and Gender*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Toulmin, S. E. (1958). *The Uses of Argument*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Verba, S., & Nie, N. H. (1972). *Participation in America: Political Democracy and Social Equality*. New York: Harper & Row.
- Young, I. M. (1990). *Justice and the Politics of Difference*. Princeton University Press.
- Young, I. M. (2000). *Inclusion and Democracy*. Oxford University Press.

## **PROFIL PENULIS**



## Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si



Penulis adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penulis lahir di Selatan Jakarta, 20 September 1983. Penulis menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (lulus Tahun 2009), menyelesaikan S2 konsentrasi Administrasi Pendidikan STIA YAPPANN Jakarta (lulus Tahun 2012), dan menyelesaikan S3 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (lulus Tahun 2020). Sejumlah karya yang pernah dipublikasi baik berupa jurnal nasional maupun internasional, juga buku ajar dan buku referensi antara lain: Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan (2024), Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan (2024), Pelaksanaan Proses Tasmi' Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa (2024), Pengelolaan Keuangan Pendidikan (2024), Metode Penelitian Kualitatif (2024), Metode Penelitian Kuantitatif (2024), Buku Ajar Pendidikan Pancasila (2024), Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi (2023), *Classroom Management Through Online Lectures in Student Perspective* (2023), Perspektif Hukum Mengenai Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (2023), Buku Ajar Manajemen Pendidikan (2023), Dialog Publik Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia (2023), Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Pada Setiap Awal Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Karakter (2023), *Management of Educational Facilities and Infrastructure in Improving Learning Productivity in Elementary Schools* (2023), Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Waralaba (*Francise*) Oma Tahitea Cabang Pasar Panjang Kendari (2022), Pelatihan Dasar Kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Program Studi Geografi Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial (2022), Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka (2022), Analisis Substansi Hukum Adat Sebagai Penguat Karakter Bangsa Bagi Masyarakat Kecamatan Kesu Toraja Utara (2022), Problematika Hukum Perjanjian Kerja Antara Perusahaan dan Pekerja (2022), Kebijakan Direktur Akbid Menara Bunda Kabupaten Kolaka Dalam Pembinaan Akhlak Islam Mahasiswi (2022), Implementasi

Peran dan Kontribusi Pemimpin dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia Bagi Mahasiswa di Era Pandemi (2023), Implementasi Upah Minimum Terhadap Kesejahteraan Pekerja (2022), *Organizational Leadership Management Through Pancasila Values in Character Building* (2022), Buku Ajar Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi (2022), *Learning Islamic Values as Teachings Justified By The Koran* (2022), Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual (2021), Pelatihan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Baru STIE Dharma Bharata Kendari dalam Membangun Jiwa Merdeka Melalui Nilai-Nilai Pancasila (2021), Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Organisasi: Studi Kasus Konflik Internal Partai Demokrat dalam Perebutan Kepemimpinan (2021), Analisis Kebijakan Pendidikan Era Pandemi di Indonesia (2021), Islam Sebagai Solusi Problematika Umat Dan Bangsa (2021), *Management of Student Development on The Impact of Smartphones Through the Role of Parents During the Pandemic* (2021), *Implementation of Leadership Values in Pancasila Paradigm as Character Building Values* (2021), *The Implementation of Elementary Student Character Values Among the Bajo Tribe through Pancasila Values as Character Building* (2021), Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi (2021), Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi (2021), Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan Di Perguruan Tinggi (2021), Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai Kearifan Lokal Etnis Bajo dalam Satuan Pendidikan (2020), Nilai-Nilai Karakter Etnis Bajo Relevan Dengan Nilai Karakter Bangsa (2020), Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran (2020), dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Kabasano Kampanaha (2020).

### **Dr. Yeyen Subandi, S.IP., M.A**



Penulis memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2004, dan gelar *Master of Arts* dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016, dan gelar Doktor pada Program Doktor Politik Islam-Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2021. Dari tahun 2006 sudah aktif dalam isu-isu kemanusiaan yang bergabung dalam *Non-Governmental Organization* (NGO) lokal, nasional, dan internasional seperti World Bank, AusAID, USAID, dan juga isu penanggulangan penyalahgunaan narkoba di Indonesia bersama tempat Rehabilitasi Sosial dan Lembaga Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu aktif juga dalam isu penanggulangan kemiskinan bersama Kemitraan dan Word Bank. Pada tahun 2016-2017 menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor, kemudian tahun 2018 menjadi asisten pengajar di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mulai tahun 2018 juga menjadi staf pengajar di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta.

### **Dr. Deasy Soeikromo, S.H., M.H**



Penulis dosen tetap di Fakultas Hukum, Program Magister Ilmu Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado. Mendapatkan gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Hukum UNSRAT Manado (1999). Gelar Magister Hukum Pascasarjana UNSRAT (2001), dan Doktor Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana UNPAD Bandung (2011). Saat ini menjadi dosen pada program studi S1 Ilmu Hukum dan S2 Hukum Bisnis Fakultas Hukum UNSRAT serta Dosen Hukum Bisnis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT Manado. Pengalaman menulis buku: 1. Tahun 2022: Pendidikan Kewarganegaraan (*Book Chapter*, Bab. 7 Ketahanan Nasional sebagai

Geostrategi Indonesia), dan 2. Tahun 2023: Hukum *Cyber* (*Book Chapter*, Bab. 14 Penegakan Hukum *Cyber*), Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.

### **Dr. Agus Supandi Soegoto, S.E., M.Si., QRMP**



Penulis adalah dosen tetap pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi (S-1), Program Pascasarjana (S-2) Magister Manajemen (MM) dan Program Doktor Ilmu manajemen (PSDIM, S-3) Universitas Sam Ratulangi Manado. Mendapatkan gelar Insinyur, pada jurusan Sosek Peternakan Universitas Padjadjaran Bandung (1992) Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, FEB Universitas Sam Ratulangi Manado (2002). Mendapatkan gelar Magister Sains Jurusan Manajemen Sumber Daya Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado (2004), dan Doktor Manajemen Pemasaran di Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung (2010). Buku yang telah ditulis: Manajemen Pemasaran, Penerbit CV. Patra Media Grafindo, (ISBN. 9786026529657). Keunggulan Posisional (2022), Penerbit Bintang Semesta Media, (ISBN. 9786235925769). Buku yang ditulis dan diterbitkan pada Penerbit Widina Bhakti Persada, meliputi: 1) Pendidikan Kewarganegaraan (2022): “Hakikat, Konsep dan Urgensi” ISBN 978-623-459-085-2. 2) Manajemen Pemasaran Jasa (2022). ISBN 978-623-459-126-2. 3) Manajemen Pemasaran Kontemporer (2022). ISBN 978-623-459-111-8. 4) Manajemen Koperasi dan UMKM (2022). ISBN 978-623-459-174-3. 5) Manajemen Strategi Korporasi ISBN. 978-623-459-174-3, dan 6) Pemasaran Internasional ISBN. 978-623-459-174-3. Bidang minat dan spesialisasi adalah Manajemen, *Marketing, Marketing Management* dan *Entrepreneurship*, juga *Management Science, Statistics for Business, and Research Methodology*. Pengalaman profesional yang dijalani yaitu sebagai Analis *Credit Department* Bank DEKA *Head Office* Jakarta (1993-1994), *Credit Reviewer* PT. Bank Surya Tbk. *Head Office* Jakarta (1994-1995), *Senior Account Officer* PT. Bank BDNI Tbk Cabang Sunter dan Cempaka Mas Jakarta (1996-1997). Pengalaman sebagai pengelola Pendidikan tinggi, yaitu: Pembantu Direktur II-IGI Bandung (1998), Pembantu Ketua II STIE-STEMIK IGI Bandung (1999), dan Pembantu Rektor

II UNIKOM (2000). Rektor Universitas Dumoga Kotamobagu (2020-sekarang). *Staff* Khusus Pemerintah Kota Kotamobagu, (2020-2023).

### **Dr. H. Herinto Sidik Iriansyah, M.Si**



Penulis lahir di Boyolali pada tanggal 3 November 1962. Sebagai seorang dosen PNS yang dipekerjakan oleh LLDikti Wilayah III DKI Jakarta di bawah KEMENRISTEKDIKTI, penulis memiliki NIP/NIDN 196211031993031004/0003116213 serta sertifikasi pendidik nomor 16103301401300. Penulis berpangkat Pembina Tingkat 1 dengan golongan ruang IV/b dan memegang jabatan fungsional sebagai Lektor. Saat ini, penulis menjabat sebagai Ketua STKIP Kusuma Negara sejak tahun 2019 dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama hingga tahun 2019.

Sebagai seorang laki-laki beragama Islam yang sudah menikah, penulis berdomisili di Jl. Pangkalan Jati I/54, Cipinang Melayu, Jakarta Timur, dan dapat dihubungi melalui nomor telepon 082187111492 atau email [herinto2901@yahoo.com](mailto:herinto2901@yahoo.com). Secara fisik, penulis memiliki tinggi 168 cm, berat 75 kg, dengan rambut hitam bergelombang dan bentuk wajah oval. Hobi penulis meliputi membaca dan berolahraga, khususnya *jogging* dan tenis lapangan.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Boyolali pada tahun 1974, lalu melanjutkan ke SLTP dan lulus pada tahun 1977. Pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 1981 di Boyolali. Penulis meraih gelar Strata 1 dari Jurusan FIP/PLS IKIP Jakarta pada tahun 1989, gelar Strata 2 dari jurusan Pengkajian Ketahanan Nasional PPS Universitas Indonesia pada tahun 2004, dan gelar Strata 3 di bidang Manajemen Pendidikan dari PPS UNINUS Bandung pada tahun 2013.

Selama kariernya, penulis menerima beberapa tanda jasa dan penghargaan, termasuk Satya Lencana Karya Satya Presiden R.I. X pada tahun 2009 dan Satya Lencana Karya Satya Presiden R.I. XX pada tahun 2017. Selain pendidikan formal, penulis juga mengikuti berbagai pendidikan tambahan, seperti Diklat Prajabatan Tk III di Jakarta (1994),

Penataran P4 (1984 dan 1995), Kursus Cadoswir Lemhanas (1999), Adum Lan RI di Bandung (1999), dan Diklat Pim III LAN RI di Jakarta (2005).

Dalam perjalanan kariernya, penulis memiliki pengalaman luas dalam berbagai jabatan. Ia menjabat sebagai Ketua STKIP Kusuma Negara sejak Agustus 2019, Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dari tahun 2005 hingga 2019, Tutor di Universitas Terbuka sejak tahun 2013, dan Dosen Pascasarjana di Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) sejak tahun 2013. Penulis juga pernah menjadi PNS di Kemhan/TNI AD dari tahun 1995 hingga 2014, dengan berbagai posisi termasuk Kaurminpers Bagum Setdislitbangad, Kaur Rendal Bagrenuji Depmatsus Dislitbangad, hingga Kasi Anev Bagrengar Setdislitbangad. Sejak tahun 2014, penulis menjabat sebagai Dosen PNS DPK LLDikti Wilayah III Jakarta KEMENRISTEKDIKTI.

Dalam kehidupan pribadinya, penulis menikah dengan Dwi Utami Ari, S.Pd, yang juga seorang PNS. Mereka dikaruniai tiga anak: Sharfina Rindi Ghassani (23 tahun, mahasiswi), Herdandi Irsyad Bhagaskara (20 tahun, mahasiswa), dan Herdy Hafizh Ariansyah (18 tahun, mahasiswa). Penulis juga aktif dalam berbagai organisasi, seperti Ketua Korpri TNI AD (2005-2010), Ketua Korpri TNI yang mencakup Korpri TNI AD, AL, dan AU (2012-2014), Wakil Ketua ADPK Nasional (Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan) periode 2019-2025, dan Sekretaris Umum BAPOMI (Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Provinsi DKI Jakarta) periode 2017-2021.

### **Daelami Ahmad, S.Ag., M.Si**



Penulis lahir di Banyuwangi pada tanggal 10 Juli 1974. Tinggal di Kota Serang Provinsi Banten. Lulus S1 Jurusan Peradilan Agama Fakultas Syariah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 1998 dan Lulus S2 Magister Ilmu Administrasi di STIA YAPPAN Jakarta pada tahun 2011. Lulus Suscadoswar (Kursus Calon Dosen Pendidikan Kewarganegaraan) Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) pada tahun 2000. Dosen Tetap Prodi Ilmu Administrasi Bisnis di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten, mengampu MK Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, Kewirausahaan,

Manajemen SDM, Kebijakan Publik, Etika Administrasi, Kepemimpinan, dan *Personality Development*. Pernah menjabat sebagai Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Banten, Wakil Ketua II Akademi Akuntansi Keuangan dan Perbankan Indonesia, Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ichsan Medical Centre Bintaro, Direktur LKP Ichsan Medical Centre, dan Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Caregiver. Saat ini aktif sebagai Dosen Tetap di STIA Banten, Wakil Direktur II Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada Tangerang, dan Wakil Rektor II Universitas Salakanagara di Tangerang.

### **Achmad Surya, S.H., M.H.Li**



Penulis lahir di Medan pada Tanggal 6 April 1985. Penulis menempuh sarjana strata (S1) Fakultas Hukum Universitas Janabadra Yogyakarta, kemudian melanjutkan studi (S2) Magister Hukum Litigasi di Universitas Gajah Mada. Penulis merupakan staf pengajar/dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Putih, selain itu juga aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Muhammadiyah Takengon (STIHMAT) dan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta telah menerbitkan beberapa karya ilmiah yang dipublikasikan di beberapa jurnal ilmiah nasional dan jurnal nasional terakreditasi.



# PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

*Untuk Perguruan Tinggi*

Pendidikan Kewarganegaraan adalah bagian integral dari sistem pendidikan suatu negara yang bertujuan untuk membentuk warga negara yang sadar akan hak, kewajiban, serta tanggung jawabnya terhadap negara dan masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta nilai-nilai moral yang mendasari kehidupan bermasyarakat yang harmonis.

Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata kuliah atau program pendidikan yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada konsep-konsep dasar kewarganegaraan, hak-hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berbagai isu sosial dan politik yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat. Materi yang diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan dapat mencakup sejarah negara, prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta cara-cara berpartisipasi dalam proses politik dan kehidupan masyarakat. Tujuan lain dari pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membentuk kesadaran dan pemahaman yang lebih baik pada siswa tentang peran mereka dalam masyarakat dan negara, serta menginspirasi mereka untuk berperan aktif dalam pembangunan masyarakat yang adil dan demokratis.

Pendekatan dalam pendidikan kewarganegaraan mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap siswa terhadap kewarganegaraan dan partisipasi dalam kehidupan demokratis. Berbagai pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip pedagogis tertentu dan tujuan-tujuan pendidikan kewarganegaraan yang ingin dicapai.

 Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-150-0



9 786235 001500